

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Durian merupakan tanaman pohon asli Nusantara, dengan pusat keragaman di Pulau Kalimantan. Kata “*durian*” mengacu pada bentuk kulit buahnya yang berduri sehingga diberi nama duri dengan akhiran *an*, jadilah durian. Kata ini terutama dipergunakan untuk menyebut buah yang kulitnya berduri tajam. Di beberapa daerah, durian dikenal dengan nama yang berbeda, yaitu duren (Jawa, Betawi, Gayo), kadu (Sunda), duriang (Manado), duliang (Toraja), dan duren (Pulau Seram Timur).

Marga *Durio* merupakan tetumbuhan yang asli menghuni daratan Asia Tenggara. Marga yang diperkirakan berjumlah 30 jenis itu tersebar dari Sri Lanka, India, Myanmar, Thailand, Malaysia, Kalimantan, Sumatera, Filipina, hingga Papua Nugini. Sekitar 8 jenis ditemukan di pulau Sumatera dimana satu jenis bersifat endemik dan di daratan Kalimantan terdapat 21 jenis *Durio* dengan 15 jenis *Durio* bersifat endemik (Sobir dan Napitupulu, 2010).

Buah durian merupakan salah satu komoditas buah-buahan yang mempunyai nilai ekonomi cukup penting di pasar perdagangan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2012), produksi durian nasional untuk tahun 2012 sebesar 888 130 ton. Walaupun produksi durian nasional cukup tinggi, tetapi Indonesia masih kekurangan stok durian untuk konsumsi nasional sebanyak 25 ton. Untuk memenuhi kebutuhan, Indonesia mengimpor durian sebanyak 19,4 ribu ton dengan nilai US\$ 28,3 juta sepanjang Januari hingga Oktober tahun 2012. Impor tersebut berasal dari dua negara yakni Thailand dan Malaysia. Hal ini disebabkan karena kualitas buah durian Indonesia lebih rendah apabila dibandingkan dengan durian yang berasal dari Thailand.

Dari data diatas, Indonesia perlu menghasilkan varietas unggul baru dengan cara mengeksplorasi varietas lokal. Dalam upaya pemuliaan durian perlu ditetapkan tanaman induk dengan parameter sesuai keinginan supaya tersedia materi genetik untuk pemulia. Peningkatan produksi durian dari segi jumlah dan kualitas perlu dilakukan dengan memanfaatkan plasma nutfah yang ada.

Buah durian merupakan bagian yang bernilai ekonomis, dari tanaman durian. Buah durian memiliki duri, juring, pongge, duri, daging buah. Buah durian memiliki aroma harum yang khas, sayangnya untuk penciuman orang Eropa, aroma yang harum khas tersebut dianggap bau busuk (Wiryanta, 2008).

Daging durian memiliki rasa yang berbeda - beda. Ada rasa manis dan pahit. Tingkat kesukaan orang juga berbeda-beda. Hasil penelitian Hasairin, dkk (2010) didapatkan bahwa panelis menyukai durian dengan rasa manis, warna daging buah putih kekuning-kuningan, ketebalan daging buah, dan serat daging buah yang halus.

Tanaman durian mulai berbunga pada umur \pm 8 tahun. Musim berbunga jatuh pada waktu kemarau, yakni bulan Juni - September sehingga bulan Oktober-Februari buah sudah dewasa dan siap dipetik. Jenis durian unggul seperti varietas Monthong dan Kani memiliki umur genjah yaitu 4-5 tahun sudah dapat menghasilkan buah.

Oleh karena itu perlu dilakukan pencarian calon kandidat tanaman induk yang unggul dalam hal umur, rasa dan aroma.

Salah satu penghasil durian di Sumatera Utara adalah Kabupaten Simalungun (Susilo, 2010). Kabupaten Simalungun terdiri dari beberapa kecamatan dan dari beberapa desa. Perbedaan wilayah memungkinkan perbedaan parameter durian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Keragaman Genetik Durian (*Durio zibethinus* Murray) Berdasarkan Morfologi yang ada di Wilayah Kabupaten Simalungun”.

1.2. Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada pengamatan parameter morfologi tanaman durian, inventarisasi jenis tanaman durian (*Durio zibethinus* Murray) yang unggul dari segi umur genjah, rasa manis dan aroma yang terdapat di Kabupaten Simalungun.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana parameter morfologi dari pohon durian (*Durio zibethinus* Murray) yang ada di Kecamatan Tanah Jawa, **Siantar dan Hatonduhan** di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dan variasinya dengan cara deskriptif.
2. Bagaimana pool gen durian (*Durio zibethinus* Murray) yang unggul dalam hal (umur genjah, rasa manis, aroma) yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, **Siantar dan Hatonduhan** di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dengan menggunakan analisis cluster.
3. Bagaimana hubungan antar parameter morfologi buah dengan kualitas daging buah yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, **Siantar dan Hatonduhan** di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dengan menggunakan analisis korelasi.
4. Bagaimana kekerabatan kultivar durian (*Durio zibethinus* Murray) yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, **Siantar dan Hatonduhan** di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dengan menggunakan analisis cluster.
5. Bagaimana rasa dan aroma berdasarkan uji organoleptik durian (*Durio zibethinus* Murray) yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, **Siantar dan Hatonduhan** di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dengan menggunakan kuisioner.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui parameter morfologi dari pohon durian (*Durio zibethinus* Murray) yang ada di Kecamatan Tanah Jawa, Siantar dan Hatonduhan di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dan variasinya
2. Untuk mengetahui pool gen durian yang unggul (*Durio zibethinus* Murray) dalam hal (umur genjah, rasa manis, aroma) yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, Siantar dan Hatonduhan di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

3. Untuk mengetahui hubungan antar parameter morfologi buah dengan kualitas daging buah yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, Siantar dan Hatonduhan di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
4. Untuk mengetahui kekerabatan kultivar durian (*Durio zibethinus* Murray) yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, Siantar dan Hatonduhan di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
5. Untuk menentukan rasa dan aroma berdasarkan uji organoleptik durian (*Durio zibethinus* Murray) yang terdapat di Kecamatan Tanah Jawa, Siantar dan Hatonduhan di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui parameter durian yang unggul maka dapat dibuat rencana pengembangan potensi durian tersebut.
2. Sebagai bahan informasi mengenai parameter morfologi dari pohon durian (*Durio zibethinus* Murray) yang ada di Kabupaten Simalungun.
3. Sebagai bahan informasi mengenai parameter morfologi durian yang unggul di Kabupaten Simalungun.
4. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat setempat dan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.